

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Definisi Operasional Variable**

##### **3.1.1. Akuntansi Sebagai Karir**

Akuntan sebagai karir adalah suatu profesi yang dapat digunakan oleh seseorang untuk mencapai karirnya yang dimiliki oleh sarjana lulusan suatu perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang mengambil fakultas ekonomi jurusan akuntansi. Dalam penelitian ini diukur dengan indikator yang sesuai dengan *Accounting Attitude Scale* (Nelson, 1991) yang terbagi menjadi 15 pertanyaan. Dan untuk Akuntan Sebagai Karir mendapat 3 (tiga) pertanyaan yaitu pertanyaan 1, 2 dan 3 adalah sebagai berikut :

1. Akuntan hanya memperoleh sedikit kepuasan pribadi dalam pekerjaan.
2. Saya akan senang menjadi seorang akuntan.
3. Akuntan adalah orang-orang yang membosankan

##### **3.1.2. Akuntansi Sebagai Bidang Ilmu**

Akuntansi disiplin ilmu adalah ilmu akuntansi yang mengajarkan teori-teori yang berhubungan dengan pekerjaan seorang akuntan maupun menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Akuntansi dipandang sebagai suatu disiplin ilmu, karena didalamnya kita dapat memperoleh informasi-informasi yang bisa menambah pengetahuan kita mengenai bidang akuntansi. Dan indikatornya sama sesuai dengan yang sebelumnya yaitu *Accounting Attitude Scale* (Nelson, 1991) yang terbagi menjadi 15 pertanyaan. Dan untuk Akuntansi sebagai bidang ilmu

terdapat 4 (empat) pertanyaan yaitu pertanyaan 4, 5, 6 dan 7 adalah sebagai berikut :

4. Akuntansi hanyalah aktifitas mengingat aturan-aturan.
5. Akuntansi sebagai ilmu yang menarik.
6. Dalam akuntansi banyak aturan yang bersifat tetap/kaku.
7. Saya suka akuntansi.

### **3.1.3. Akuntan Sebagai Profesi**

Akuntan sebagai profesi adalah suatu profesi yang dapat digunakan oleh seseorang khususnya mahasiswa lulusan akuntansi untuk mengejar karir mereka. Sebagai indikatornya sesuai dengan *Accounting Attitude Scale* (Nelson, 1991) yang terbagi 15 pertanyaan. Dan untuk Akuntan sebagai bidang ilmu mendapat 5 (lima) pertanyaan yaitu pertanyaan 8, 9, 10, 11, dan 12 adalah sebagai berikut :

8. Profesi akuntan sangat dihormati.
9. Rekan saya berpendapat bahwa saya membuat keputusan karir yang baik jika saya menjadi akuntan.
10. Menjadi akuntan sangat bergengsi.
11. Profesi akuntan adalah profesi yang setara dengan dokter dan ahli hukum.
12. Keluarga saya senang jika saya menjadi akuntan.

### **3.1.4. Akuntansi Sebagai Aktifitas Kelompok**

Akuntansi sebagai aktifitas kelompok adalah akuntan yang terdiri dari beberapa kumpulan individu yang membentuk suatu kelompok dalam menganalisis suatu laporan keuangan. Sebagai indikatornya sesuai dengan *Accounting Attitude*

*Scale* (Nelson, 1991) yang terbagi 15 pertanyaan. Akuntansi sebagai aktifitas kelompok mendapat 3 pertanyaan yaitu pertanyaan 13, 14 dan 15 adalah sebagai berikut :

13. Akuntan lebih banyak bekerja sendiri dari pada bekerja dengan orang lain.
14. Para akuntan sibuk dengan angka-angka mereka jarang bekerja dengan orang lain
15. Akuntan yang profesional berinteraksi dengan orang banyak.

### **3.1.5. Persepsi**

Persepsi adalah proses yang digunakan individu mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna lingkungan mereka. Meski demikian apa yang dipersepsikan seseorang dapat berbeda dari kenyataan obyektif. Tidak harus selalu berbeda, namun sering terdapat ketidaksepakatan (Robbins, 2003). Sedangkan menurut Gibson et al (1994), persepsi mencakup penafsiran objek pariwisata atau orang dari sudut pengalaman individu yang bersangkutan dengan kata lain persepsi mencakup penerimaan stimulus, pengorganisasian stimulus dan penerjemah stimulus yang telah diorganisasi dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku.

Definisi persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) dalam Ikhsan (2005:93), sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindra. Robbins (2009:175) mendefinisikan persepsi sebagai proses tempat individu mengatur dan

menginterpretasikan kesan-kesan sensoris guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.

### **3.1.6. Profesi Akuntan**

Akuntan merupakan profesi yang pemakaiannya dilindungi oleh peraturan (undang undang No. 34 tahun 1945) dan hanya dapat dipakai oleh mereka yang telah menyelesaikan pendidikannya dari perguruan tinggi yang diakui menurut peraturan serta telah terdaftar pada Departemen Keuangan yang dibuktikan pemberian nomor register. Profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah dan akuntan sebagai pendidik.

### **3.2. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data non angka yang sifatnya deskriptif dalam bentuk informasi tulisan (kuisisioner) yang diperoleh dari mahasiswa-mahasiswa yang berkompeten memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dan data kuantitatif adalah data yang telah diolah dari jawaban kuisisioner yang dibagikan kepada mahasiswa-mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

Sedangkan sumber data yang digunakan adalah

1. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Menurut Sugiyono (2010) yang menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data

kepada pengumpul data. Data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner langsung dengan mahasiswa sebagai obyek penelitian terkait tentang persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan.

2. Data sekunder yaitu buku-buku, artikel ilmiah pendukung, dokumen dan sumber referensi lainnya yang relevan dengan variable penelitian dimana penulis dapat memperoleh data secara tidak langsung dari sumbernya.

### **3.3. Populasi, Jumlah Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Gumilar (1999:20) mengutip Sugiyono menyebutkan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Nadhalatul Ulama Jepara semester 2 dan semester 6. Dalam penelitian ini tidak seluruh populasi yang diambil mengingat populasinya yang banyak. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah mahasiswa progdi akuntansi semester 2 baik Reguler 1 maupun Reguler 2 adalah 175 mahasiswa. Dan untuk jumlah mahasiswa semester 6 baik Reguler 1 maupun Reguler 2 adalah 156 mahasiswa.

Sugiyono (2007: 56) definisi sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Hal ini dilakukan mengingat adanya kendala biaya, waktu, dan tenaga serta masalah heterogenitas dan homogenitas dari elemen populasi.

Penelitian ini, menggunakan penentuan sampel berdasarkan Rumus Taro Yamane dalam Sarjono, Julianita (2013: 30) yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Mahasiswa Akuntansi**

No	Mahasiswa	Jumlah
1	Semester 2 Reguler 1 dan Reguler 2	175
2	Semester 6 Reguler 1 dan Reguler 2	156
	<b>Total</b>	<b>331</b>

Sumber : BAUK Unisnu Jepara, 2018

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$= \frac{331}{331 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$= 76,79$$

Pembulatan = 77 Orang

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$d^2$  = Presisi Yang Ditetapkan (kesalahan yang bisa ditolerir sebesar 10%)

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tehnik kuantitatif dan kualitatif. Tehnik kuantitatif yaitu variabel tertentu yang

akan dipelajari dapat disajikan dalam bentuk angka. Sedangkan teknik kualitatif adalah karakteristik atau variabel tertentu yang dipelajari bukan angka (Setyawan, 2005). Dimana dalam analisis ini menggunakan paket program SPSS (*Statiscal Packege For Social Scince*). Selanjutnya untuk menguatkan kajian teoritis, dilakukan pengujian untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan persepsi mahasiswa senior dan junior jurusan akuntansi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara terhadap profesi akuntan. Pengujian ini menggunakan *Uji Mann Whitney*, karena perbandingan yang dilakukan adalah perbandingan antara dua kelompok sampel yang berbeda.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Kuesioner**

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner atau angket yang disebarakan kepada responden yaitu berupa daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi penelitian. Daftar pertanyaan penelitidisusun secara berjenjang berdasarkan skala pengukuran *Linkert* dengan urutan lima, yaitu : 1,2,3,4,5 dengan kriteria jawaban sebagai berikut :

- a. Jawaban Sangat Setuju = Skor 5
- b. Jawaban Setuju = Skor 4
- c. Jawaban Netral = Skor 3
- d. Jawaban Tidak Setuju = Skor 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju = Skor 1

### 3.4.2. Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004:72), metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan menurut Arikunto (2006:231) yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.

### 3.5. Metode Pengolahan Data

#### 3.5.1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar, 1986). Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variable yang diukur memang benar-benar variable yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006).

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengukur variabel yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2016:53), yaitu jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.



### 3.5.2. Uji Realibitas

Uji realibitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2016:43), yaitu

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variable tersebut dinyatakan “reliabel”.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,6$  maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variable tersebut dinyatakan “tidak reliabel”.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dengan menggunakan *Uji Mann Whitney*. *Uji Mann Whitney* digunakan membandingkan dua sampel independen dengan skala ordinal atau skala interval tapi tidak terdistribusi normal (Uyanto, 2009). *Uji Mann Whitney* merupakan alternatif dari uji-t dua sampel independen. Dan untuk mencari nilai U yang berguna untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima atau tidak pada tingkat keyakinan 95% (  $\alpha = 0,05$ ) dapat dilihat dari hasil tingkat signifikan (*pvalue/asyimp. Sig*) adalah sebagai berikut :

- a. Apabila  $p\text{-value/asyimp. Sig} < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan junior
- b. Apabila  $p\text{-value/asyimp. Sig} > \alpha =$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan junior.